

Health Counseling on Anemia Prevention for Pregnant Women Through The “BUCEMIA” Program (BUMIL CEGAH ANEMIA)

HediyaniJamaludin, S.Kep^{1a}; Deny Yuliawan, S.Kep., Ns., MHPE ²; Meyda Avita Dewi, S.Kep^{1b}; Aan Budi Hartanti, S.Kep^{1c}; Agung Prasetya Admadja, S.Kep^{1d}; Andra Jaya Pratama, S.Kep^{1e}; Aning Amin Natun Wulandari, S.Kep^{1f}; Anita Andriana, S.Kep^{1g}; Atika Nur Shofiana, S.Kep^{1g}; Isti Oktavia, S.Kep¹ⁱ; Ani Murti Sari, S.Kep^{1j}; Muhammad Herjuno, S.Kep^{1k}; Oky Dwijayanti, S.Kep^{1l}; Vena Kuswandari, A.Kep³; I'ana Aulia Andari, S.Kep., Ns.,M.Kep⁴

¹Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

²Departemen Keperawatan Komunitas, Keluarga dan Gerontik, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

³Perawat UPTD Puskesmas Sedayu 1, Yogyakarta, Indonesia

⁴Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

*Penulis

Korespondensi:

Ns. Deny Yuliawan, S.Kep., MHPE
Departemen Keperawatan Komunitas, Keluarga dan Gerontik, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia
Email: denyyuliawan@almaata.ac.id

Info artikel

Diedit oleh deny;
Submit: 05-09-2024; review seawat oleh I'ana Aulia, Deny; komentar author 05-09-2024; Revisi selesai dari penulis: 06-09-2024; Diterima: 06-09-2024; Publikasi: 06-09-2024

Abstract

Background: Anemia during pregnancy results in an increased risk of complications for both the mother and the fetus, therefore it is necessary to make prevention efforts as early as possible starting from providing an understanding of anemia. One effort that can be made is by providing health promotion related to the prevention of anemia in pregnancy.

Aims: To increase understanding of prevention efforts by reducing the risk of anemia in pregnancy among pregnant women.

Methods: Community service method, carried out by 1 lecturer and 12 students from the Nursing Professional Education study program at Alma Ata University, Yogyakarta, and assisted by midwives and nurses from Sedayu I Community Health Center as the person in charge of health in the village and local cadre mothers. The activity was carried out in Padukuhan Sengon Karang, Sedayu sub-district, Bantul district, involving 2 pregnant women who lived in home visits. Evaluation of community service activities takes the form of giving a post-test with 5 questions after the delivery of the material at the end of the activity.

Results: There was an increase in participants' knowledge about understanding anemia in pregnancy through questions before and after health counseling. Pregnant women were very enthusiastic in participating in the activities, and appeared to provide several other questions about anemia in pregnancy to the counselor.

Conclusion: Promotional efforts that are delivered clearly and on target will provide knowledge about the topic of anemia and its prevention. This shows that there are positive results that can be obtained from health promotion efforts in increasing the knowledge of pregnant women in efforts to prevent pregnancy anemia.

Keywords: Anemia in pregnancy, health promotion, anemia prevention

Email Penulis:

- Hedyani^{1a}
(230301058@alm
aata.ac.id)
- Meyda^{1b}
(meydaavitadewi2
3@gmail.com)
- Aan^{1c}
(230301028@alm
aata.ac.id)
- Agung^{1d}
(Prasetyaagung3
4@gmail.com)
- Andra^{1e}
(andrajaya2305
@gmail.com)
- Aning^{1f}
(Aningaminnatun
wulandari@gmail.
com)
- Anita^{1g}
(230301089@alm
aata.ac.id)
- Atika^{1g}
(230301041@alm
aata.ac.id)
- Isti¹ⁱ
(230301062@alm
aata.ac.id)
- Ani^{1j}
(animurtisari17@
gmail.com)
- Muhammad^{1k}
(230301070@alm
aata.ac.id)
- Oky^{1l}
(230301073@alm
aata.ac.id)
- Vena³ ;
- l'ana⁴
(iana.aulia.andari
@mail.ugm.ac.id)

Abstrak

Latar belakang: Anemia dalam masa kehamilan mengakibatkan peningkatan risiko komplikasi pada ibu maupun janin, untuk itu perlu dilakukan upaya pencegahan sedini mungkin yang dimulai dari memberikan pemahaman tentang anemia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan promosi Kesehatan terkait pencegahan anemia pada kehamilan.

Tujuan: Untuk meningkatkan pemahaman tentang upaya pencegahan dengan menurunkan risiko kejadian anemia dalam kehamilan pada ibu hamil.

Metode: Metode pengabdian kepada Masyarakat, yang dilaksanakan oleh 1 dosen dan 12 mahasiswa dari program studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta, serta dibantu oleh bidan dan perawat dari Puskesmas Sedayu I sebagai penanggung jawab kesehatan dipadukan dan ibu kader setempat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Padukuhan Sengon Karang kecamatan Sedayu kabupaten Bantul, dengan melibatkan ibu hamil yang berdomisili melalui kunjungan rumah dengan jumlah sebanyak 2 ibu hamil. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian *post-test* dengan 5 pertanyaan sesudah penyampaian materi diakhir kegiatan.

Hasil: Terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang pemahaman anemia dalam kehamilan melalui pertanyaan sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan. Ibu hamil sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, dan tampak memberikan beberapa pertanyaan lain seputar anemia kehamilan kepada penyuluh.

Kesimpulan: Upaya promotif yang disampaikan dengan jelas dan tepat sasaran, akan memberikan pengetahuan mengenai topik anemia serta pencegahannya. Hal ini menunjukkan adanya hasil positif yang dapat didapatkan dari usaha promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia kehamilan.

Kata Kunci: anemia kehamilan, promosi kesehatan, pencegahan anemia

POIN PRAKTIS

- Promosi kesehatan memberikan dan meningkatkan pengetahuan positif mengenai anemia pada ibu hamil.
- Rencana positif ibu hamil untuk melakukan pencegahan terhadap anemia defisiensi besi.

Silahkan kutip sebagai:

Jamaludin, H., Yuliawan, D., Dewi, M.A., Hartanti, A.B., Admadja, A.P., Pratama, A.J., Wulandari, A.A.N., Andriana, A., Shofiana, A.N., Oktavia, I., Sari, A.M., Herjuno, M., Dwijayanti, O., Kuswandari, V., Andari, I.A. 2024. Health Counseling on Anemia Prevention for Pregnant Women Through The "BUCEMIA" Program (BUMIL CEGAH ANEMIA). *Journal of Community and Clinical Professionals for Health* 1(1):24-31.

DOI:...../jccph.....

URL: <https://journal.jccph.org/jccph>

LATAR BELAKANG

Masa kehamilan, persalinan maupun nifas, menjadi hal penting yang harus diperhatikan, sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan angka harapan hidup bayi yang dilahirkan. Masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan suatu kondisi menggambarkan kondisi yang fisiologis, namun dalam prosesnya terdapat suatu kemungkinan yang dapat membahayakan kondisi ibu dan bayi bahkan menyebabkan kematian, salah satu faktor yang cukup membahayakan yaitu anemia. Anemia sering terjadi pada saat kehamilan karena darah mengalami hemodilusi (pengenceran) dengan peningkatan volume sel darah merah 30 % sampai 40 % yang puncaknya terjadi pada kehamilan 32 minggu sampai 34 minggu (1) (12).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2020, persentase anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 37.1%. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), prevalensi anemia defisiensi besi di Indonesia pada ibu hamil sebesar 63,5%, turun menjadi 40,1% pada tahun 2019, dan pada tahun 2021 turun menjadi 24,5% (2).

Sementara angka kejadian anemia di Provinsi D.I Yogyakarta masih sangat tinggi dengan prevalensi menurut Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta tahun 2020 yaitu pada tahun 2018 kasus anemia kembali mengalami kenaikan 15,21%, tahun 2019 naik menjadi 15,69 % dan tahun 2022 naik menjadi 19,01% (3). Sementara, kejadian anemia di Kabupaten Bantul sebesar 17,13% (4), hal ini disebabkan karena defisiensi zat besi.

Anemia merupakan berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi

darah atau penurunan konsentrasi haemoglobin yang mengakibatkan tidak dapat membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh Ibu hamil dikatakan mengalami anemia jika kadar haemoglobin <11 gr/dl pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar Hemaglobin <10.5 gr/dl (1). Dampak negatif anemia selama kehamilan adalah persalinan prematur, kematian ibu, dan morbiditas (1). Demikian pula efek dari anemia ibu pada bayi ialah berat badan bayi lahir rendah (BBLR), kelahiran premature, defisit neurobehavioral, dan kognitif yang ireversibel (5).

Anemia pada ibu hamil yang tidak ditangani dengan benar dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi yang berbahaya, seperti persalinan prematur (1). Selain itu, anemia juga dapat meningkatkan risiko berat badan lahir rendah pada bayi. Pada sisi ibu, anemia dapat meningkatkan risiko depresi pasca persalinan dan kematian ibu pasca persalinan. Ibu hamil memerlukan lebih banyak sel darah untuk mendukung perkembangan janin (1).

Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan kebutuhan ini tidak mencukupi, sehingga oksigen yang disalurkan pada jaringan tubuh dan janin menjadi terbatas. Selain melalui suplemen, kekurangan zat besi juga dapat ditangani melalui pola makan yang sehat dan teratur (1). Menambah asupan makanan zat besi merupakan salah satu cara untuk mencegah dan menangani anemia pada ibu hamil (6).

Tingginya angka kejadian anemia ibu di Indonesia merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Sehingga pemerintah perlu melakukan upaya pencegahan sedini mungkin dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu dimulai dari memberikan pemahaman melalui pemberian

penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan serta pemberian tablet tambahan darah (Fero Sulfat) pada ibu hamil (1).

Pemberian tablet Fe merupakan salah satu metode berarti serta efisien dalam penangkalan serta penanggulangan anemia sebab bisa menghindari serta mengatasi anemia yang disebabkan kekurangan zat besi ataupun asam folat (1). Tablet tambah darah selaku suplemen buat mengatasi anemia yang diberikan kepada perempuan umur produktif serta ibu hamil. Untuk perempuan umur produktif diberikan sebanyak 1 (satu) kali seminggu serta 1 (satu) kali satu hari sepanjang haid serta buat ibu hamil diberikan tiap hari sepanjang masa kehamilannya ataupun minimum 90 (sembilan puluh) (7).

Berdasarkan hasil wawancara dan Survey kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sedayu I dan bidan puskesmas sedayu I menyebutkan bahwa anemia menjadi masalah utama yang muncul di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I. Skrining dan deteksi dini masalah kehamilan telah dilakukan sejak awal pemeriksaan sebagai langkah untuk pencegahan komplikasi ibu serta janin termasuk pemberian tablet Fe pada prosedur 14 T menjadi poin penting yang harus dilaksanakan. Berdasarkan wawancara pada ibu hamil di Padukuhan Sengon karang yang melakukan pemeriksaan di puskesmas Sedayu I yang ditemui secara insidental, sebanyak 2 ibu mengatakan mengalami anemia dan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang anemia dalam kehamilan, pencegahan anemia serta manfaat pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

Strategi yang paling banyak digunakan dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu hamil adalah pendidikan kesehatan tentang anemia ibu hamil yang

menekankan pada kualitas pemberian tablet Fe ibu hamil (8). Pengetahuan sebagai faktor yang krusial bagi terbentuknya perilaku seseorang.

Kondisi anemia kehamilan muncul salah satu penyebab diantaranya adalah kurangnya ibu memahami akan pentingnya nutrisi saat kehamilan yang dapat berkembang menjadi anemia berat. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi anemia kehamilan adalah dengan memberikan edukasi kesehatan guna meningkatkan pengetahuan, terjadi perubahan sikap ibu terhadap pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan untuk menghindari komplikasi anemia yang lebih parah.

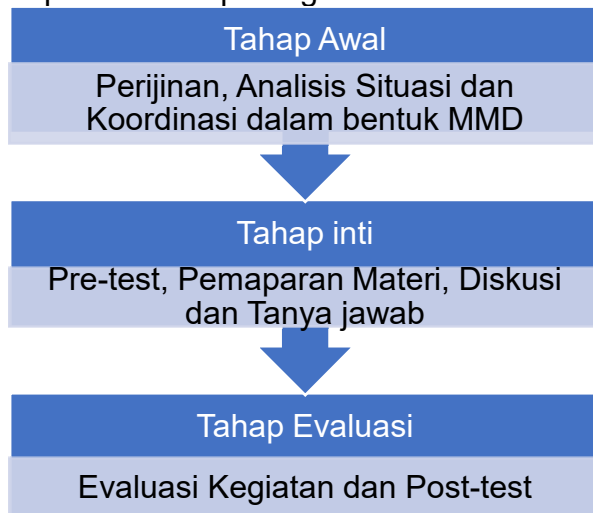
Dalam rangka mendukung Pemprov D. I Yogyakarta 2024 pada upaya menekan kematian ibu (AKI) dan Kematian Bayi (AKB), maka tim Kelompok/ Agregat Maternal dan Balita membuat program bersama "BUCEMIA" atau Bumil Cegah Anemia. Program "BUCEMIA" adalah program edukasi untuk ibu hamil yang berguna untuk menambah informasi ibu hamil tentang anemia dan manfaat tablet Fe yang dibutuhkan selama kehamilan.

Pelaksanaan program ini, diperlukan kolaborasi antar instansi & tatanan pada peningkatan derajat kesehatan Ibu baik dalam fase kehamilan, persalinan & fase nifas. UAA salah satu instansi Pendidikan tinggi, yang mempunyai salah satu bentuk aktualisasi berupa tri dharma perguruan tinggi maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menjadi alternatif dalam mendukung program pemerintah melalui penyuluhan dan pendidikan kesehatan.

METODE

Metode pengabdian kepada Masyarakat, yang dilaksanakan oleh 1 dosen dan 12 mahasiswa dari program studi Pendidikan

Profesi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta, serta dibantu oleh bidan dan perawat dari Puskesmas Sedayu I sebagai penanggung jawab kesehatan dipadukukan dan ibu kader setempat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Padukuhan Sengon Karang kecamatan Sedayu kabupaten Bantul, dengan melibatkan ibu hamil yang berdomisili melalui kunjungan rumah dengan jumlah sebanyak 2 ibu hamil. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian *post-test* dengan 5 pertanyaan sesudah penyampaian materi diakhir kegiatan. Berikut adalah tahapan rangkaian dari pelaksanaan kegiatan, seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1 Alur tahap kegiatan pengabdian masyarakat dengan penyuluhan terkait pencegahan anemia pada ibu hamil

Berdasarkan gambar 1 adapun berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terdiri dari tahap awal dengan melakukan perizinan, analisis situasi dan koordinasi. Pada tahap inti terdiri dari pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab dan pada tahap akhir yaitu melakukan tahap evaluasi kegiatan dengan melakukan kegiatan postest setelah kegiatan pemamaparan materi diberikan. Tujuan dilakukan postest ini untuk mengetahui

kedalaman pemahaman ibu hamil tentang anemia kehamilan dan manfaat pemberian tablet Fe pada ibu hamil setelah dilakukan pemberian materi melalui Kunjungan Rumah ibu hamil. Untuk tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan 5 pertanyaan secara langsung. Indikator pertanyaan yang diberikan meliputi pengertian anemia, dampak anemia, cara mengenali anemia, cara mengatasi anemia, manfaat tablet Fe dan Cara minum tablet Fe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan perizinan kepada pihak Padukuhan setempat dengan persetujuan kepala Dukuh. Selanjutnya dengan Pihak Puskesmas Sedayu I untuk melakukan analisis situasi dan koordinasi dengan melibatkan kader kesehatan. Kemudian, melakukan analisis situasi berdasarkan kondisi yang ada di padukuhan tersebut sesuai dengan permasalahan yang ada.

Hasil yang didapatkan berdasarkan wawancara singkat dengan kelompok sasaran bahwa ibu hamil belum memiliki pemahaman pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan, sehingga dibutuhkan wadah untuk memfasilitasi pemberian transfer ilmu pengetahuan terkait pemahaman tentang anemia kehamilan, sebab kegiatan ini dianggap efektif untuk mentransfer ilmu bagi semua ibu hamil yang ada dipadukuhan tersebut yang dilakukan pada waktu tertentu serta dapat dilakukan secara bersama-sama.

Selanjutnya melakukan koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan berdasarkan analisis permasalahan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di rumah Ny. W Padukuhan Sengon Karang RT 02 pada tanggal 21 Mei 2024 dengan jumlah peserta 2 orang, peserta hadir sesuai jumlah ibu hamil

yang mengalami kehamilan dengan anemia.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kunjungan rumah ibu hamil. Adapun alasan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam kunjungan rumah ibu hamil karena kunjungan rumah memiliki tujuan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, melakukan perubahan sikap bahkan perilaku ibu hamil (5). Perilaku terhadap kesehatan seseorang dipengaruhi dari faktor pengetahuannya sebab perilaku di bentuk oleh kemampuan pengetahuan (9).

Melalui Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pendidikan kesehatan khususnya tentang pemahaman anemia dalam kehamilan, sebelum disampaikan materi mahasiswa menjelaskan tujuan kegiatan yang dilakukan. Berikut hasil dokumentasi, kegiatan penyuluhan Kesehatan pada ibu hamil di gambar 2 dan 3.



Gambar 2 Kegiatan penyuluhan kepada Ibu Hamil pertama terkait dengan Anemia dan Pencegahannya.



Gambar 3 Kegiatan penyuluhan kepada Ibu Hamil kedua terkait dengan Anemia dan Pencegahannya.

Berdasarkan gambar 2 dan 3 menunjukkan pelaksanaan penyampaian materi dengan tujuan untuk memberikan pemahaman anemia kehamilan dalam kehamilan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang merupakan bagian dari pendidikan kesehatan sebagai proses terjadinya perubahan pada kelompok sasaran dengan luaran yang diharapkan adalah hasil perubahan perilaku (5).

Memberikan penyuluhan Kesehatan merupakan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu alternatif dalam memberikan solusi permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan selama 40 menit yang terdiri dari dua sesi yaitu sesi pertama merupakan sesi pemaparan materi yang disampaikan oleh ketua tim pengabdian masyarakat dalam waktu 25 menit, sedangkan sesi kedua yaitu sesi diskusi tanya jawab dalam waktu 15 menit.

Selama kegiatan berlangsung ibu yang hadir sangat antusias untuk menerima materi yang disampaikan. Para peserta

tidak ada yang meninggalkan tempat kegiatan sebelum kegiatan berakhir dan antusias untuk melakukan kegiatan diskusi tanya jawab, sehingga berbagai pertanyaan dilontarkan dari para peserta.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh peneliti (Carolin & Novelia, 2023) mengatakan bahwa dalam mendukung pencegahan anemia pada ibu hamil, sangat disarankan pemberian tablet Fe yang secara bersamaan dengan vitamin C, upaya lain yang dapat ditempuh tenaga kesehatan khususnya bidan yaitu melakukan penyuluhan dan konseling melalui pendampingan kepada masyarakat. Konsumsi yang baik bisa dengan cara meminum tablet besi hanya dengan air mineral, tidak boleh dengan minuman yang mengandung kafein seperti teh dan kopi yang dapat mengganggu absorpsi zat besi serta susu yang sifatnya dapat menetralkan zat besi yang telah dikonsumsi sehingga efek dari zat besi itu sendiri akan berkurang (10).

Selain itu, sejalan dengan penelitian Lisnawati & Vivi Maulida, 2019 Didapatkan hasil setelah diberikan edukasi dan suplementasi tablet Fe, kedua subjek mengalami peningkatan pengetahuan dan peningkatan kadar Hb. Pengetahuan subjek I meningkat dari kategori kurang menjadi cukup, dan subjek II meningkat dari kategori kurang menjadi baik. Peningkatan kadar Hb pada subjek I dari 10.3 g/dl menjadi 11.6 g/dl dan pada subjek II dari 10.9 g/dl menjadi 12.9 g/dl. Untuk itu perlu adanya pemberian edukasi nutrisi seimbang dan pemantauan konsumsi tablet Fe dalam upaya penanganan anemia pada ibu hamil (11).

Setelah tahap pelaksanaan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai seberapa besar dampak dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Evaluasi dilakukan

dengan diskusi atau tanya jawab. Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan pengabdian kepada masyarakat diikuti sebanyak 2 peserta hingga akhir kegiatan. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan tim. Para peserta begitu aktif selama kegiatan dengan adanya sesi tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun.

Pada penelitian berbasis pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Profesi Ners serta Dosen pembimbing lapangan, Bidan maupun Perawat Komunitas berhasil menciptakan antusiasme peserta dalam mengikuti penyuluhan ini, dan didapatkan hasil peningkatan pengetahuan yang diketahui dari jawaban pertanyaan sebelum dan setelah dilaksanakan penyuluhan kesehatan. Hal ini menunjukkan adanya hasil positif yang dapat didapatkan dari usaha promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia kehamilan.

KESIMPULAN

Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil sangat dibutuhkan untuk mengurangi angka kematian ibu pada saat hamil, melahirkan atau setelah kelahiran. Program promotif, preventif dapat dilaksanakan baik sebelum kehamilan terjadi ataupun saat ibu telah menjalani kehamilan. Upaya promotif yang disampaikan dengan jelas dan tepat sasaran, akan memberikan pengetahuan mengenai topik anemia serta pencegahannya. Selanjutnya, harapan untuk meningkatnya kemampuan dan perilaku kearah positif dalam rangka pencegahan anemia ini akan terwujud.

SARAN

Upaya dalam menanggulangi defisiensi besi pada ibu hamil telah dilaksanakan oleh pemerintah dalam berbagai program. Untuk mendukung proses ini supaya lebih dapat didapatkan oleh masyarakat luas, peran dari berbagai lapisan masyarakat sangat diperlukan untuk keberlanjutan program.

Program dalam membebaskan ibu hamil dari resiko anemia, tidak hanya dapat diimplementasikan pada kelompok wanita hamil, namun dapat dilaksanakan pada Wanita sebelum mengalami kehamilan, terutama sejak remaja. Program dapat dilaksanakan dengan melakukan skrining anemia, edukasi anemia serta implementasi pemberian tablet besi. Edukasi tentang kecukupan nutrisi yang kaya akan asam folat dan gizi seimbang juga harus dilanjutkan untuk kualitas kehamilan yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar, tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Tim mengucapkan terimakasih atas izin kegiatan yang diberikan oleh Universitas Alma Ata Yogyakarta selaku Instansi Perguruan Tinggi yang menaungi Dosen dan Mahasiswa, serta Perangkat Padukuhan Sengon Karang yang telah memberikan izin lokasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini, merupakan kolaborasi antar dosen, dan Mahasiswa Profesi Ners yang sedang menjalankan Stase Komunitas dan keluarga, mulai dari pengumpulan data, perencanaan, dan pelaksanaan hingga penulisan naskah.

DEKLARASI KEPENTINGAN

Para penulis mendeklarasikan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan apapun terkait dengan naskah ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Deny Yuliawan – melaksanakan perizinan Instansi, pengabdian masyarakat, bimbingan terhadap mahasiswa, evaluasi naskah dan publikasi naskah.

Hediyani Jamaludin – melaksanakan observasi, sosialisasi alat kontrasepsi dan penulisan naskah.

Meyda Avita Dewi – mempersiapkan lokasi kegiatan dan mengumpulkan peserta

Aan Budi Hartanti – perizinan ke lokasi kegiatan, mempersiapkan lokasi kegiatan dan mengumpulkan peserta

Agung prasetya A – membuat satuan acara kegiatan sosialisasi

Atika Nur Shofiana – membuat satuan acara kegiatan sosialisasi

Aning Amin Natun W – membuat satuan acara kegiatan sosialisasi

Anita Andriana – membuat materi kontrasepsi dan media sosialisasi

Andra Jaya Prasetya - membuat materi kontrasepsi dan media sosialisasi

Isti Oktavia F – persiapan alat dan bahan untuk sosialisasi

Ani Murti Sari – mengumpulkan data peserta dan dokumentasi

Muhammad Herjuno – mengumpulkan data peserta

Oky Dwijayanti – mengumpulkan data peserta

Vena Kuswandari - melaksanakan perizinan Instansi, pengabdian masyarakat.

I'ana Aulia Andari - evaluasi naskah dan publikasi naskah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andari IA, Yuliawan D. Buku Referensi Tinjauan literatur Anemia Kehamilan dan Komplikasi terhadap Persalinan [Internet]. 1st ed. Sleman: Penerbit Deepublish; 2022 [cited 2024 Sep 6]. 40 p. Available from: <https://scholar.google.com/citations>

- ?view_op=view_citation&hl=id&user=de0ClboAAAAJ&citation_for_view=de0ClboAAAAJ:Y0pCki6q_DkC
2. Sumarna D, Utami T, Tarwati K. Hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Parakansalak Kabupaten Sukabumi. *J Public Health Innov.* 2023 Jun 1;3(02):231–8.
 3. 2019 PKKD. Profil Kesehatan Yogyakarta tahun 2019. Dinkes Provinsi Drh Istimewa Yogyakarta. 2018;
 4. DinKes. Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2021-2023. 2024;202023.
 5. Fajrin FI, Nikmah K, Agustina L. Pemahaman Anemia Dalam Kehamilan Melalui kelas Ibu Hamil. *JMM J Masy Mandiri.* 2022;6(5):6–9.
 6. Sitepu SA, Purba TJ, Sari NM, Sitepu MS, Hayati E. Dampak Anemia Pada Ibu Hamil Dan Persalinan. *J Pengabdian Masy Putri Hijau.* 2021;1(4):47–53.
 7. Widiastini PMF, Purnami LA, Triguno Y. THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT ANEMIA IN PREGNANCY TO COMPLIANCE WITH THE CONSUMPTION OF IRON TABLET SUPPLEMENTS AT THE PENEDEL I HEALTH CENTER IN 2022. 2023;4(2):47–56.
 8. Sulastri S. Pencegahan Anemia Ibu Hamil Dengan “NUMIL.” *Dikmas J Pendidik Masy Dan Pengabdian.* 2022;2(2):295.
 9. Kariani NK, Zulfiana, Rachma S. Edukasi Anemia pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Pembantu Tondo Kota Palu. *AMMA J Pengabdian Masy.* 2022;1(2):74–7.
 10. Carolin BT, Novelia S. Penyuluhan serta Pemberian Tablet Penambah Darah dan Vitamin C untuk Mengatasi Anemia pada Ibu Hamil. *J Peduli Masy.* 2023 Feb 23;5(1):23–8.
 11. Farida LN. Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Pemberian Edukasi dan Suplementasi Tablet Besi. *JIKO J Ilm Keperawatan Orthop.* 2019 Jul 8;3(2):64–9.
 12. Sulastri S. Pencegahan Anemia Ibu Hamil Dengan “NUMIL.” *Dikmas J Pendidik Masy Dan Pengabdian.* 2022 Jun 5;2(2):295–300.

Singkatan

BUCEMIA : Bumil Cegah Anemia
 PKM : Pengabdian kepada Masyarakat
